



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



Swiss Confederation
Federal Department of Economic Affairs,
Education and Research EAER
State Secretariat for Economic Affairs SECO



KERJA SAMA USAID DAN SECO:

Meningkatkan Kinerja PDAM Melalui Pengurangan Air Tidak Berekening dan Peningkatan Efisiensi Energi

Program USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS) merupakan sebuah inisiatif lima tahun delapan bulan untuk mendukung

Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku hygiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan. USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donor, pihak swasta, LSM, kelompok masyarakat, dan mitra lainnya untuk mencapai hasil utama, yaitu:

- Peningkatan akses untuk kualitas layanan air minum yang lebih baik bagi 1.100.000 juta penduduk perkotaan, di mana 500.000 di antaranya adalah penduduk dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (yang juga disebut sebagai B40); dan
- Peningkatan akses untuk layanan sanitasi yang aman bagi 500.000 penduduk perkotaan.

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan 35 Pemerintah Daerah di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi, yaitu Sumatra Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, serta 2 daerah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

Peran SECO di Indonesia

Swiss State Secretariat for Economic Affairs (SECO) mewakili pemerintah Swiss untuk merencanakan dan melaksanakan kerja sama ekonomi dengan Pemerintah Indonesia, dan mempunyai dua tujuan utama, yaitu (1) meningkatkan pelayanan publik menggunakan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan, dan (2) menciptakan sektor swasta yang kompetitif yang dapat menyediakan lebih banyak lapangan kerja dengan akses pasar dan sumber daya yang berkelanjutan. Dalam hal dukungan untuk peningkatan pelayanan publik, SECO bekerja di tiga dimensi yang saling terkait, yaitu pengembangan perkotaan terpadu, penyediaan layanan publik yang terjangkau dan dapat diandalkan, termasuk layanan air bersih dan sanitasi, serta reformasi dan investasi untuk mempromosikan berbagai aspek terkait penyediaan listrik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Tingkat Air Tidak Berekening dan Efisiensi Energi PDAM

Banyak PDAM di Indonesia mempunyai tingkat air tidak berekening (NRW) yang mencapai 33% akibat faktor komersial dan teknis. NRW merupakan kehilangan air yang diakibatkan oleh faktor komersial, seperti pembacaan meteran yang kurang akurat dan/atau pelanggan yang tidak terdaftar, serta faktor teknis, seperti kebocoran dalam jaringan karena kualitas pipa yang kurang baik atau pemasangan yang kurang tepat.

Dokumen ini dibuat atas dukungan Rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari dokumen ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab DAI Global LLC dan tidak selalu mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika.

Selain itu, banyak PDAM menghabiskan lebih dari 30% anggaran operasionalnya untuk biaya listrik. Tingkat NRW yang tinggi dan Efisiensi Energi (EE) yang rendah telah diakui sejak lama sebagai area kritis PDAM di Indonesia. Situasi ini berdampak terhadap kinerja PDAM.

Tantangan ini sering diasosiasikan dengan akses terbatas terhadap peningkatan kapasitas jangka panjang dan keterampilan yang diperlukan untuk mengukur tingkat dan lokasi NRW dan EE secara khusus dengan akurat. Dengan kurangnya akses terhadap peralatan dan keterampilan yang diperlukan, PDAM tidak menyadari rincian NRW dan EE. Hal ini mengakibatkan PDAM kesulitan mengambil keputusan dan melakukan investasi yang terfokus, serta mempengaruhi kapasitas PDAM untuk menyediakan air minum aman bagi seluruh penduduk Indonesia. Oleh karena itu, investasi dalam pengurangan NRW dan peningkatan EE akan meningkatkan kinerja PDAM dan memungkinkan penyediaan akses universal untuk air minum aman.

Kerja sama antara United States Agency for International Development (USAID) dan SECO menekankan pengurangan tingkat NRW dan peningkatan EE untuk meningkatkan kinerja dan kapasitas PDAM agar mereka dapat menyediakan air minum aman bagi semua orang di Indonesia.

Kerja Sama USAID dan SECO Untuk Program NRW dan EE

Program NRW dan EE yang didanai oleh SECO bertujuan untuk meningkatkan kinerja teknis dan keuangan PDAM. Program ini menggabungkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan meningkatkan komitmen pemangku kepentingan untuk melakukan investasi terhadap alat. Program yang didanai SECO tersebut akan fokus pada tiga area, yaitu (1) pengurangan NRW, (2) peningkatan EE, dan (3) program pembangunan kapasitas yang mencakup berbagai topik teknis dan non-teknis. Program NRW dan EE yang didukung oleh SECO akan berjalan selama tiga tahun, mulai dari tahun 2019 hingga 2021.

Program ini akan menyediakan dukungan yang lebih terpadu untuk mengatasi masalah NRW dan EE di tujuh PDAM di dua daerah mitra USAID IUWASH PLUS, yaitu West Java, DKI Jakarta, and Tangerang (WJDT) dan Central Java Regional Office (CJRO). Berikut rincian PDAM yang akan menerima dukungan SECO:

Lokasi		Pengurangan NRW	Peningkatan EE	Pembangunan Kapasitas
WJDT	PDAM Kota Depok	√		√
	PDAM Kabupaten Bogor	√	√	√
	PDAM Kabupaten Karawang	√	√	√
CJRO	PDAM Kota Surakarta	√	√	√
	PDAM Kota Magelang	√	√	√
	PDAM Kabupaten Magelang	√		√
	PDAM Kabupaten Sukoharjo	√	√	√

Salah satu target kunci yang akan dihasilkan dari program NRW dan EE ini adalah pengurangan NRW sebesar 5% hingga 7,5% dan peningkatan EE sebesar 15%. Selain itu, 600 orang akan mendapat peningkatan kapasitas terkait NRW, EE, serta pelatihan teknis dan non-teknis. Hasil dan pembelajaran program SECO akan memberikan bukti bagi PDAM lain, Pemerintah Indonesia, dan pihak ketiga tentang program NRW/EE terpadu.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene
Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)**

Mayapada Tower lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia
Tel. + 62-21 522 - 0540 Fax. + 62-21 522 - 0539

www.iuwashplus.or.id - twitter @airsanitasi - www.facebook.com/airsanitasi - IG @airsanitasi - youtube.com/airsanitasi